

**MANAJEMEN SARANA PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) KESEHATAN BANTUL YOGYAKARTA
(Kajian Tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

DWI WAHYU ANTIKA

NIM: 14490044

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Wahyu Antika
NIM : 14490044
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium)* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 April 2018

Menyatakan,
Wahyu Antika
NIM. 14490044



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Wahyu Antika

NIM : 14490044

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu
saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut
karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 April 2018
Yang menyatakan,



Dwi Wahyu Antika
14490044

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Dwi Wahyu Antika

Lamp :1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Wahyu Antika

NIM : 14490044

Judul Skripsi : Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium).

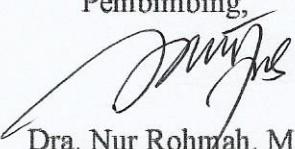
sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Mei 2018

Pembimbing,



Dra. Nur Rohmah, M. Ag

19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Jumat, 11 Mei 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Dwi Wahyu Antika

NIM : 14490044

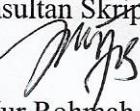
Judul Skripsi : Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium).

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Mei 2018
Konsultan Skripsi,


Dra. Nur Rohmah, M. Ag
19550823 198303 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor: B.34/UIN.02/DT/PP.009/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Wahyu Antika

NIM : 14490044

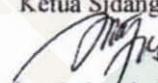
Telah dimunaqosahkan pada : 11 Mei 2018

Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH:

Ketua Sidang


Dra. Nur Rohmah, M. Ag

NIP. 19550823 198303 2 002

Pengaji I



Drs. Misbah Ullmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Pengaji II



Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc
NIP. 19801001 201803 2 003

Yogyakarta, 25 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

وَإِذَا قِيلَ اذْسُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹



¹ Departemen Republik Indonesia, *Al-Qur'an ku*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), QS Al-Mujadalah: 11, hal.543.

Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk,

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ
إِنَّمَا يُشَهِّدُ أَنَّمَا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا يَبْغِي
بَعْدَهُ، أَلَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَّعَلَىٰ أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatana Bantul Yogyakarta (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium)*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi kelancaran, motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.

3. Dr. Subiyantoro, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan akademik berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
4. Dra. Nur Rohmah, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si dan Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc selaku penguji I dan penguji II yang telah menguji penulis penuh dengan kesabaran dan membimbing penulis untuk perbaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi.
7. Kepada kedua orang tua, Ayah Mad Kurmen dan Ibu Sodiem serta Kakak saya Eka Kurniasih dan Adek saya Rohmah Risma Wati, Fahmi Baharudin 'Aziz yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
8. Kepada seluruh mahasiswa Khatulistiwa MPI angkatan 2014 yang telah menemani, membantu, memotivasi peneliti selama kurang lebih empat tahun dalam menuntut ilmu sehingga selesainya tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 15 April 2018

Penulis,



Dwi Wahyu Antika

NIM. 14490044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu	10
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Kajian Teori	15
1. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana	15
a. Pengertian Manajemen	15
b. Sarana dan Prasarana Pendidikan	18
2. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	23
3. Efektivitas Pembelajaran	32
B. Metode Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	37
2. Subjek Penelitian	38
3. Prosedur Penelitian	40
4. Metode Pengumpulan Data	41
5. Validitas dan Keabsahan Data	43
6. Metode Analisis Data	44
BAB III: GAMBARAN UMUM SMK KESEHATAN	
BANTUL YOGYAKARTA	47
A. Letak Geografis SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	47
B. Sejarah Singkat SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	49
C. Visi, Misi dan Tujuan SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	50
D. Struktur Organisasi SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	52
E. Kurikulum SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	56
F. Sarana dan Prasarana SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	57
G. Guru dan Karyawan SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	58
1. Guru SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	58
2. Karyawan SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	64

BAB IV: IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KESEHATAN BANTUL YOGYAKARTA (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium).....	70
A. Manajemen Sarana Prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	70
B. Manajemen Sarana Prasarana Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.....	78
1. Penggunaan Sarana Prasarana Laboratorium di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.....	81
a) Penggunaan Laboratorium Keperawatan di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	83
b) Penggunaan Laboratorium Farmasi di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	89
2. Pemeliharaan Sarana Prasarana Laboratorium di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.....	94
a) Pemeliharaan Laboratorium Keperawatan di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.....	94
b) Pemeliharaan Laboratorium Farmasi di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	95
C. Hasil Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	97
1. Hasil Manajemen Sarana Prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	97
2. Efektivitas Pembelajaran di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	98
a) Antusias Siswa dalam Belajar di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	99
b) Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Belajar di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.....	100
c) Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Belajar di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	101
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	102
1. Faktor Pendukung Sarana Prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	102
2. Faktor Penghambat Sarana Prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	105
BAB IV: PENUTUP	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	110
C. Penutup.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Narasumber Wawancara	39
Tabel 2 Struktur Organisasi	55
Tabel 3 Struktur Organisasi Laboratorium SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	56
Tabel 4 Daftar Guru SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.....	60
Tabel 5 Daftar Karyawan SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	65
Tabel 6 Jumlah Siswa SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017-2018	68
Tabel 7 Jadwal Praktikum Kejuruan Farmasi Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.....	76
Tabel 8 Jadwal Praktikum Kejuruan Keperawatan Bagian Anatomi dan Fisiologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.....	76
Tabel 9 Daftar Inventaris Ruangan Laboratorium Keperawatan di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	85
Tabel 10 Daftar Inventaris Ruangan Laboratorium Farmasi di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta	90
Tabel 11 Daftar Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar

Lampiran III : Surat Izin Penelitian Kesbangpol

Lampiran IV A : Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran IV B : Bukti Penelitian dari Sekolah

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran VI : Sertifikat PLP I dan Sertifikat PLP II

Lampiran VII : Sertifikat KKN

Lampiran VIII : Sertifikat IKLA

Lampiran IX : Sertifikat TOEC

Lampiran X : Sertifikat SOSPEM

Lampiran XI : Sertifikat OPAK

Lampiran XII : Sertifikat ICT

Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ

Lampiran XIV : Ijazah Terakhir MA

Lampiran XV : Pedoman Wawancara

Lampiran XVII : Hasil Wawancara

Lampiran XVIII : Dokumentasi

Lampiran XIX : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Dwi Wahyu Antika. *Manajemen Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium).* Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2018.

Penelitian skripsi ini berangkat dari gagasan para pakar pendidikan yang mengasumsikan bahwa fungsi utama sekolah adalah pembinaan dan pengembangan semua potensi individu, khususnya pengembangan potensi fisik, intelektual maupun moral. Oleh karenanya, sekolah harus dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan formal yang dapat mengembangkan semua potensi peserta didik yang latar belakangnya sebagai sumber daya manusia. Pendidikan formal dalam hal ini, tidak lepas dari standarisasi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar-mengajar antara siswa siswi dan guru. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam pendidikan dan hal itu menjadi satu dari delapan Standarisasi Nasional Pendidikan (SNP). Dengan kata lain, tanpa ketersediaan sarana dan prasarana yang layak dalam setiap lembaga pendidikan, maka untuk merealisasikan fungsi utama sekolah sangat diragukan. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengetahui manajemen penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana di salah satu lembaga sekolah formal di Bantul.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk memperoleh data yang menyeluruh. Penelitian ini menggunakan teori George R Terry mengenai manajemen sebagai alat pendekatan kajian masalahnya. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan cara melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian selama dua minggu, melakukan wawancara dengan 10 narasumber dan mengambil dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, pertama manajemen penggunaan dan pemeliharaan laboratorium perawatan dan farmasi sarana prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta. Dalam penggunaan laboratorium perawatan dan farmasi dilakukan dengan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh kepala jurusan laboratorium masing-masing. Selain itu, sebelum menggunakan sarana prasarana yang ada di laboratorium diberikan arahan oleh pembimbing praktikum. Sedangkan untuk pemeliharaan laboratorium perawatan dilakukan setiap minggu dan bulan, berbeda dengan pemeliharaan farmasi yang dilakukan sebelum praktikum dan sesudah praktikum, selain itu juga diadakan pemeliharaan setiap bulan dan tahun. Kedua, dengan adanya manajemen penggunaan dan pemeliharaan laboratorium keperawatan dan farmasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta pembelajaran menjadi efektif dapat dilihat dari antusias siswa, keaktifan siswa, dan partisipasi siswa serta nilai siswa yang meningkat. Ketiga, dalam pembelajaran terdapat pendukung dan penghambat dari sarana prasarana. Faktor pendukung yaitu adanya sarana prasarana yang cukup memadai dan alat-alat yang ada di laboratorium sudah cukup lengkap, sehingga praktikan bisa melaksanakan secara maksimal. Adapun penghambat alat-alat praktikum kejuruan keperawatan masih terbatas sehingga siswa membutuhkan alat dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah praktikan dan manajemen sarana prasarana yaitu letak sarana prasarana tidak terpusat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta.

Kata kunci: *Pendidikan, Manajemen, Sarana Prasarana dan Efektivitas Pembelajaran.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar serta menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatan, jurusan dan sebagainya, yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana sesuai aturan yang berlaku. Sekolah juga memberikan pelayanan kepada semua warga sekolah, khususnya pelayanan untuk peserta didik yang menuntut ilmu.

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin meningkatkan mutu pendidikan ditengah perubahan, agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Untuk menjamin tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah mengamanatkan delapan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu system yang saling mempengaruhi dan bergantung dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

Berhasil tidaknya suatu proses pencapaian pendidikan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: manajemen sarana dan prasarana.¹

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apa lagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.² Para pakar pendidikan mengatakan bahwa fungsi utama sekolah adalah pembinaan dan pengembangan semua potensi individu terutama pengembangan potensi fisik, intelektual dan moral setiap peserta didik. Maka sekolah harus dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan formal untuk mengembangkan semua potensi peserta didik sebagai sumber daya manusia.³

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgent dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia.⁴

¹ Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.6.

² Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.2.

³ Achmad Sukandi, dkk., *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UPT UNNES PRESS, 2005), hal.51.

⁴ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.247.

Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut perlu didayagunaan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, Karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.⁵

Mulyasa dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menyebutkan bahwa sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman sebagai lapangan olah raga, mushola bisa digunakan ketika praktik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.⁶

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadikan satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan.

⁵ Ahmad Farid Mubarok, “*Sarana dan prasarana dan kaitannya dengan layanan profesional dalam proses pembelajaran efektif dan efisien*”, dalam <http://www.pengelolaan.html>, diakses pada tanggal 2 november 2017 pukul 14.58 WIB.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.49.

Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.⁷

Tetapi sayangnya, sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaan. Ketidaktepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawat, serta penghapusan. Bahkan, banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal ini yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.⁸

Kurang tepatnya pengelolaan sarana prasarana pendidikan menyangkut cara perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 45 ayat 1 disebutkan bahwa:

⁷ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.7.

⁸ *Ibid.*, hal.7.

“Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.⁹

Satu sisi harapan yang dibebankan pada dunia pendidikan sangat banyak, tetapi di sisi lain dunia pendidikan mempunyai banyak masalah yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu masalah yang dihadapi oleh sekolah adalah masalah sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana belajar dapat menunjang konsentrasi belajar siswa. Seseorang yang belajar dibutuhkan konsentrasi yang penuh, perhatian sepenuhnya, dan pemasukan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tempat atau alat yang digunakan tidak mencukupi.

Salah satu untuk menunjang keberhasilan belajar siswa siswi yaitu dengan adanya penggunaan atau pemakaian sarana prasarana pendidikan dengan optimal. Ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam pemakaian sarana dan prasarana, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisien. Prinsip efektivitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan di sekolah harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, prinsip efisiensi berarti, pemakaian

⁹ Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 45 Ayat 1.

semua perlengkapan pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang.¹⁰

Dalam rangka memenuhi kedua prinsip tersebut diatas maka paling tidak ada tiga kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh personel sekolah yang akan memakai perlengkapan pendidikan di sekolah, yaitu memahami petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan, menata perlengkapan pendidikan, dan memelihara baik secara kontinu maupun berkala semua perlengkapan pendidikan.¹¹

Pemeliharaan perlengkapan merupakan kegiatan yang terus menerus untuk mengusahakan agar barang tetap dalam keadaan baik atau siap untuk dipakai. Ada beberapa macam pemeliharaan ditinjau dari sifatnya, ada dua macam pemeliharaan, yaitu pemeliharaan yang bersifat perbaikan ringan, dan pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat. Apabila dilihat dari segi waktunya, ada dua macam pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala.¹²

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta satu satunya SMK Kesehatan yang ada di Bantul. Untuk sarana dan prasarana SMK Kesehatan Bantul sebagian masih menyewa di SMP Patria Sabdodadi, sehingga untuk penggunaan dan pemeliharaannya harus disesuaikan dengan jadwal pelajaran siswa siswi SMK Kesehatan Bantul. Penelitian ini unik untuk diteliti

¹⁰ Alex Aldha Yudi, “Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP)”, *Jurnal Cerdas Sifa*, no.1 (2012): hal.5.

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal.42.

¹² *Ibid.*, hal.53.

karena disamping sarana dan prasarana yang terpisah dari sekolah pusat sekolah berusaha untuk membuat pembelajaran menjadi efektif. Maka dari itu, pada penelitian ini akan meneliti tentang manajemen penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana yang berhubungan langsung dengan pembelajaran agar menjadikan efektif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bantul Yogyakarta mendapatkan data sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta ada beberapa sarana dan prasarana yang sudah memenuhi standarisasi sarana seperti luas tanah dan bangunan, ventilasi ruangan, instalasi listrik, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, mushola, jamban, ruang laboratorium farmasi. Selain itu ada beberapa sarana prasarana yang belum memenuhi standarisasi sarana dan prasarana namun belum secara keseluruhannya, masih belum maksimal dalam pengelolaannya. Selain itu, laboratorium analis kesehatan untuk lokasi masih terpisah dengan sekolahnya dan laboratorium keperawatan juga masih terpisah dengan sekolahnya, lapangan olah raga masih di dalam sekolah, parkiran masih belum rapih, ruang perpustakaan masih seadanya. Karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta. Maksud penelitian ini untuk mengetahui bagaimana **“Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Sekolah”**

Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bantul Yogyakarta (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium”.¹³

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penggunaan sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil manajemen penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana yang dilakukan SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Munawar Ma'ruf, SE Waka Sarpras diruang Kepala Sekolah pada tanggal 01 Maret 2018 pada pukul 07.30 WIB.

- a) Untuk mengetahui manajemen penggunaan sarana prasarana dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.
- b) Untuk mengetahui manajemen pemeliharaan sarana prasarana dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.
- c) Untuk mengetahui hasil manajemen penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana yang dilakukan SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- d) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a) Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagaimana mengelola sarana dan prasarana pendidikan yang baik terutama di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta. Serta semoga bisa menjadi masukan dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

b) Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.

2) Menambah wacana dan ilmu mengenai penelitian sarana dan prasarana pendidikan di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.

3) Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dapat mendukung hasil pembelajaran di sekolah. Seluruh elemen sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun siswa dapat menggunakan dan berusaha memelihara sarana dan prasarana tersebut, supaya terciptanya efektifitas pembelajaran. Untuk menghindari terjadinya kesamaan dalam penelitian, peniliti telah menelaah beberapa penelitian sebelumnya tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bantul Yogyakarta. Adapun penelitian yang telah dikaji yaitu:

Skripsi Siti Nur Khasanah yang berjudul "*Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Madrasah Diniyah Nurul Umah Putri Kota Gede Yogyakarta*" menyatakan manajemen sarana dan prasarana tidak terlepas dari fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Upaya yang dilakukan oleh madrasah diniyah Putri Kota Gede dalam optimalisasi manajemen sarana dan prasarana yaitu dalam pengadaan bekerjasama dengan Departemen sarana

dan prasarana. Untuk pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah diniyyah bekerjasama dengan warga pesantren. Kemudian motivasi belajar santri ternyata juga di pengaruhi oleh lengkapnya sarana dan prasarana.¹⁴

Pendapat Siti Nur Khasanah berbeda dengan Miftahul Jannah yang berjudul “*Optimalisasi Manajemen Dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Nasima Semarang*” menjelaskan optimalisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru mampu menggunakan salah satu sarana prasarana yaitu teknologi. Kemudian media pendidikan seperti internet, computer, LCD dan proyektor mampu meningkatkan mutu dan pemahaman siswa dalam belajar.¹⁵

Skripsi Yuli Novita Sari yang berjudul “*Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMP N 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan*” menyatakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sarana dan prasarana perlu di manajemen dengan baik mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan sampai penghapusan barang harus benar-benar bermanfaat jika diadakan sesuai prioritas dan tingkat kepentingannya.¹⁶

¹⁴Siti Nur Khasanah, “Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta,” (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal.32.

¹⁵Miftakhul Jannah, “Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang,” (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010), hal.81.

¹⁶Yuli Novita, “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMPN 1 Saptonegoro Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan,” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal.81.

Skripsi Novia Maisun Ni'matin yang berjudul “*Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Gajah 1 Demak Jawa Tengah*” menyatakan untuk mengoptimalkan sarana prasarana demi meningkatkan pembelajaran di SD Negeri Gajah 1 Demak mengadakan segala kebutuhan diantaranya pengadaan peraga sains, LCD, proyector dan monitoring pembelajaran serta bekerjasama dengan tenaga pendidik dalam pemanfaatan sarana prasarana yang sudah diadakan.¹⁷

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan yaitu literature tersebut membahas tentang manajemen sarana prasarana yang memfokuskan di pengadaan barang, pemanfaatan teknologi, dan penghapusan barang. Adapun perbedaan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu literature tersebut membahas tentang upaya untuk meningkatkan motivasi belajar yang dilakukan dalam optimalisasi manajemen sarana dan prasarana. Berbeda dengan literatur atas nama Miftahul Jannah dimana membahas tentang meningkatkan mutu pembelajaran dengan adanya media seperti LCD, komputer, dan proyektor yang mampu meningkatkan mutu dan pemahaman siswa dalam belajar. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian terkait dengan penggunaan dan pemeliharaan manajemen sarana prasarana pendidikan untuk melihat seberapa efektivitas pembelajaran di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.

¹⁷Novia Maisun Ni'matin, “Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Gajah 1 Demak Jawa Tengah,” (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hal.104.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan pentunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Oleh Karena itu penulisan membagi skripsi ini menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I berisikan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori dan metode penelitian. Kajian teori yang berisi tentang teori yang sesuai dengan penjabaran dari judul penelitian. Metode penelitian berisi tentang cara mengambil data, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB III merupakan gambaran umum SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta seperti letak geografis sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organasasi dan keadaan guru, karyawan dan peserta didik. Dalam BAB III ini juga membahas tentang obyek yang diteliti dan mencakup isi dari penelitian lapangan, yaitu tentang gambaran manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK kesehatan Bantul Yogyakarta.

BAB IV berisi tentang hasil lapangan yang sudah diteliti, hasil olah data dan analisis data tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta, tentang bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang

terdiri dari penggunaan laboratorium dan pemeliharaan laboratorium sarana prasarana pendidikan di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.

BAB V berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian, saran-saran peniliti terhadap pihak atau peneliti lain dari penulis dan kata penutup berupa ucapan syukur serta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta (Kajian tentang Penggunaan dan Pemeliharaan Laboratorium)”**, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta belum memenuhi standar minimun sarana dan prasarana sekolah. Masih ada beberapa kekurangan gedung maupun peralatan yang belum terpenuhi.

Pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta belum sesuai dengan fungsi manajemen sarana dan prasarana dari mulai perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan. Perencaan sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta dilakukan setiap setahun sekali pada bulan Januari-Desember. Perencanaan sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta dibentuk dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Sehingga penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan sarana dan prasarana laboratorium keperawatan dan farmasi disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh kepala jurusan masing-masing. Sehingga tidak terjadi bentrokan jadwal ketika siswa

melakukan praktikum. Selain itu, praktikan sebelum melaksanakan praktikum pembimbing memberi arahan terlebih dahulu dan peraturan yang sudah ditetapkan.

2. Adapun sistem manajemen perawatan sarana dan prasarana di laboratorium keperawatan dilakukan secara rutin setelah praktikum dan setiap bulan. Sedangkan perawatan di laboratorium farmasi dilakukan sebelum praktikum dan sesudah praktikum, selain itu juga dilakukan perawatan setiap bulan dan tahun guna untuk mengecek ulang alat-alat yang ada di laboratorium.
3. Hasil manajemen penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari antusias siswa, keaktifan siswa, dan partisipasi siswa serta nilai siswa yang meningkat.
4. Adapun faktor pendukung dan penghambat manajemen penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Pertama, faktor pendukung yang mencakup kelengkapan sarana prasarana walaupun serba minimal sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar siswa dan guru. Kedua, faktor penghambat yang meliputi belum tersedianya laboratorium IPA, sedangkan untuk laboratorium keperawatan masih terpisah dari sekolah pusat.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulis skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peniliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya untuk pengelolaan sarana dan prasarana baik dari gedung maupun alat-alat menunjang pembelajaran siswa segera di lengkapi sesuai dengan standarisasi sarana dan prasarana. Supaya tenaga pendidikan dan siswa bisa memaksimalkan apa yang sudah di targetkan.
 - b. Untuk gedung laboratorium keperawatan dan laboratorium analis dipindahkan di pusat, agar siswa dan guru melaksanakan kegiatan praktikum tidak terganggu dengan waktu dan perjalanan.
2. WAKA sarana prasarana dan Kepala Jurusan
 - a. Diharapkan waka sarana prasarana dan kepala jurusan konsisten dan meningkatkan pemeliharaan sarana prasarana SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.
3. Guru dan siswa
 - a. Untuk guru dan siswa memanfaatkan sarana prasarana SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta dengan baik dan sesuai panduan.
 - b. Untuk guru dan siswa ikut berkontribusi memelihara sarana prasarana yang telah disediakan SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, koreksi, kritik, dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama orangtua yang selalu memberikan motivasi dan doanya, juga dari pembimbing Dra. Nur Rohmah M. Pd yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.

Akhirnya, “tiada gading yang tak retak” dan tiada manusia yang sempurna. Hanya pada Allah SWT penulis berserah diri dan hanya kepada-Nya penulis segala bimbingan dan pertolongan. Amin

DAFTAR PUSTAKA

Arfin, M, & Barnawi *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.

Darmastuti, Hajeng, "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 2014.

Darmawan, Bowang, "Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan", *Jurnal Pelopor Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2014.

Degeng, Nyoman Sudana, *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*, Jakarta: Depdikbud, 1989.

Effendy, Usman, *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali, 2014.

Fuad, Martin & Nurhattati, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep & Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Hariyanto & Suyono, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

[http:// pengelolaan](http://pengelolaan) sarana dan prasarana dan kaitannya dengan layanan profesional dalam proses pembelajaran efektif dan efisien/Ahmad Farid Mubarok.htm diakses pada tanggal 2 november 2017 pukul 14.58 WIB.

Jannah, Miftakhul, "Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang," *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2010.

Khasanh, Siti Nur, "Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta," *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Megasari, Rika, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, no.1, 2014.

Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Moloeng, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996.

Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Ni'matin, Novia Maisun, "Optimasasi Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Gajah 1 Demak Jawa Tengah," *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Novita, Yuli, "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMPN 1 Saptonegoro Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan," *Skripsi*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2017

Prastyawan, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 1, 2016.

Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Ruhimat & Toto, *Tim Pengembangan MKDP Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Rahayu, Suri Margi dan Sutama, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal pengelolaan sarana dan prasarana*, Vol. 27, No. 2, 2015.

Rohmawati, Afifatu, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, 2015.

Rahmawati, Endah Dwi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Inventigation (GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X 3 SMA N Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012", *Jurnal Sosialitas*, Vol. 2, No. 1, 2012.

Salim, Dr. Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. ALfabeta, 2009.

Sujud, Aswarni, *Matra Fungsional Pendidikan*, Yogyakarta: Purba Sari, 1989.

Sukandi, Achmad dkk., *Teori Pembelajaran*, Semarang: UPT UNNES PRESS, 2005.

Sukmandinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Terry, G. R. dan L. W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Terry, R. George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 45 Ayat 1.

Ulmunir, Misbah. *Porto Folio Kumpulan Undang-Undang Dasar*, Disampaikan pada mata kuliah Pengantar Ilmu Manajemen semester 4, prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Winataputra, S. Udin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Zaen, Rinduan, “Metodologi Penelitian 1: Olah Data Kualitatif”, *elearning.ncie.education*. 2016. <http://elearning.ncie.education/mod/resource/view.php?id=86>. [14 Januari 2018]

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. ALfabeta, 2009.

Sujud, Aswarni, *Matra Fungsional Pendidikan*, Yogyakarta: Purba Sari, 1989.

Sukandi, Achmad dkk., *Teori Pembelajaran*, Semarang: UPT UNNES PRESS, 2005.

Sukmandinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Tanzeah, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Terry, G. R. dan L. W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Terry, R. George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 45 Ayat 1.

Ulmunir, Misbah. *Porto Folio Kumpulan Undang-Undang Dasar*, Disampaikan pada mata kuliah Pengantar Ilmu Manajemen semester 4, prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Winataputra, S. Udin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Zaen, Rinduan, “Metodologi Penelitian 1: Olah Data Kualitatif”, *elearning.ncie.education*. 2016. <http://elearning.ncie.education/mod/resource/view.php?id=86>. [14 Januari 2018]